

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pembelajaran yang biasanya berada di lingkungan sekolah akan dilaksanakan sekurang-kurangnya 36 kali pertemuan dalam satu tahun pada setiap mata pelajarannya. Maka, akan terjadi pula 36 kali tatap muka yang dilakukan antara guru dan siswa. Tentu saja hal ini juga berlaku di lingkungan SMKN 1 Cimahi, termasuk Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi.

Cara mengajar yang biasa digunakan di lingkungan SMKN 1 Cimahi adalah dengan cara mengajar konvensional, yakni mengajar dengan memberikan materi melalui metode ceramah serta melakukan pembelajaran dengan mengadakan tatap muka di kelas. Selain itu, materi pembelajaran disampaikan dengan bantuan beberapa teknologi, seperti laptop, dan LCD Proyektor. Sementara itu, sumber pembelajaran dapat diperoleh dari buku pegangan, artikel, jurnal, atau bahkan internet.

Adanya perkembangan bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi yang cukup pesat berada di lingkungan SMKN 1 Cimahi, tentu saja memberikan dukungan yang nyata bagi kemajuan pendidikan. Salah satunya adalah tersedianya berbagai infrastruktur yang dapat dimanfaatkan untuk kemajuan bidang pengajaran, seperti contohnya adalah tersedianya akses internet.

Pengamatan telah dilakukan peneliti selama masa pelaksanaan kegiatan Program Pengalaman Lapangan (PPL) yang diadakan oleh Kampus Universitas Pendidikan Indonesia. Peneliti melakukan kegiatan PPL tersebut dalam lingkungan SMKN 1 Cimahi. Pengamatan dilakukan dengan cara mengadakan wawancara sederhana kepada guru mata pelajaran Teknik Mikroprosesor mengenai model pembelajaran yang lebih dibutuhkan dan dapat menyesuaikan dengan kondisi mata pelajaran Teknik Mikroprosesor. Selain dengan wawancara, dilakukan pula observasi terhadap mata pelajaran lain yang sudah mulai meninggalkan model pembelajaran secara konvensional, contohnya adalah mata pelajaran Pemrograman yang mulai beralih ke model

pembelajaran *blended learning* dan diterapkan pada siswa tingkat 1 di Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi SMKN 1 Cimahi.

Hasil wawancara yang telah dilakukan adalah adanya pernyataan bahwa dalam pembelajaran Teknik Mikroprosesor dibutuhkan suatu peralihan model pembelajaran dari model konvensional ke dalam model yang lebih bervariasi, yakni dari model tatap muka menjadi model *blended learning*. Model *blended learning* tentunya dapat membuat siswa lebih meningkatkan aktivitas belajarnya. Selain itu, mata pelajaran Teknik Mikroprosesor hanya disediakan waktu pembelajaran selama 2x45 menit dalam setiap pertemuannya meskipun materi yang harus dikuasai tidaklah sedikit. Oleh karena itu perlu diadakannya sarana yang dapat menambah wawasan siswa mengenai materi mata pelajaran Teknik Mikroprosesor di luar dari jam pelajaran guna mencapai tujuan belajar mata pelajaran Teknik Mikroprosesor di Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi SMKN 1 Cimahi.

Hasil observasi terhadap salah satu mata pelajaran yang sudah mulai menggunakan model pembelajaran *blended learning* tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran dilakukan dengan perbandingan tatap muka dan *online* adalah sebesar 60%:40%. Pembelajaran *blended learning* ini dibantu dengan penggunaan media *e-learning* bersifat *open source* berbasis MOODLE. Dalam penerapannya, media *e-learning* tersebut memiliki berbagai fitur yang telah disediakan dan dapat mendukung serta memfasilitasi kebutuhan pembelajaran.

Peralihan model pembelajaran dari model pembelajaran konvensional menuju model pembelajaran *blended learning* tentu sangat diharapkan adanya tanggapan positif siswa yang dapat diketahui jika telah dilakukannya pengukuran-pengukuran mengenai pelaksanaan pembelajaran dengan model *blended learning* pada mata pelajaran Teknik Mikroprosesor. Sementara itu, selama ini belum pernah diadakan suatu penelitian terkait hal tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang *blended learning* pada mata pelajaran Teknik Mikroprosesor terkait dengan persepsi siswa mengenai *blended learning* dan media pembelajaran berbasis perangkat lunak *open*

Indah Widya Nurfalih, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS MOODLE PADA MATA PELAJARAN TEKNIK MIKROPROSESOR DI SMK NEGERI 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

source MOODLE, serta motivasi dan teori ARCS (*attention, relevance, convidence, satisfaction*), serta siswa.

Selain melihat pada tanggapan siswa, tentulah dengan diterapkannya model pembelajaran *blended learning* ini diharapkan terciptanya dampak positif pada hasil belajar siswa yang dapat dilihat dengan adanya perubahan baik pada hasil belajar yang terangkum dalam tiga ranah penilaian hasil belajar, yakni ranah kognitif, afektif, dan psikomotor.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* Berbasis MOODLE pada Mata Pelajaran Teknik Mikroprosesor di SMK Negeri 1 Cimahi”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut diatas, telah dijelaskan bahwa masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran Teknik Mikroprosesor di SMKN 1 Cimahi diantaranya adalah:

- 1) Fasilitas *e-learning* SMKN 1 Cimahi yang telah tersedia masih kurang dimanfaatkan baik dalam beberapa mata pelajaran sehingga fasilitas *e-learning* yang telah tersedia kurang dapat banyak berperan dalam pembelajaran di setiap mata pelajaran pelajaran.
- 2) Banyaknya materi pelajaran yang dimuat dalam pembelajaran Teknik Mikroprosesor seringkali menjadi kurang efektif jika diterapkan dalam waktu pembelajaran selama 2x45 menit dalam setiap pertemuannya.
- 3) Pada kenyataannya, pemahaman teori oleh siswa belum terlalu dikuasi oleh setiap individu. Hal ini dikarenakan dalam pembelajaran tatap muka seringkali diperdalam oleh kegiatan praktikum. Sementara itu, penguasaan teori juga tentunya sangat dibutuhkan guna penguasaan kegiatan pembelajaran praktikum dengan baik.
- 4) Keterbatasan alat dan bahan praktikum yang dimiliki seringkali menjadikan kegiatan praktikum dilaksanakan secara

Indah Widya Nurfalah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS MOODLE PADA MATA PELAJARAN TEKNIK MIKROPROSESOR DI SMK NEGERI 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

berkelompok sehingga kemampuan siswa dari tiap-tiap individu kurang dapat diperoleh informasinya secara jelas.

- 5) Masih kurangnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Teknik Mikroprosesor.

1.3. Rumusan Masalah Penelitian

Sehubungan dengan yang tertera pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang menjadi pokok utama dari dilaksanakannya penelitian ini, diantaranya adalah:

- 1) Adakah pengaruh yang timbul dari tanggapan siswa mengenai pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Teknik Mikroprosesor di Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi SMKN 1 Cimahi?
- 2) Bagaimana hasil belajar siswa dengan adanya penerapan model pembelajaran *blended learning* yang ditinjau dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa pada mata pelajaran Teknik Mikroprosesor di Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi SMKN 1 Cimahi?
- 3) Bagaimana persepsi siswa mengenai model pembelajaran *blended learning* dan media pembelajaran berbasis perangkat lunak *open source* MOODLE di Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi SMKN 1 Cimahi?
- 4) Seberapa besar tingkat motivasi dan teori ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) siswa terhadap dilaksanakannya model pembelajaran *blended learning* berbasis perangkat lunak *open source* MOODLE di Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi SMKN 1 Cimahi?

1.4. Batasan Masalah Penelitian

Perlunya pembatasan masalah dalam hal ini adalah untuk memberikan porsi yang sesuai terhadap apa yang menjadi inti dari penelitian. Porsi yang sesuai di sini adalah di mana pembahasan dari penelitian ini tidak terlalu sempit dan tidak terlalu luas pula. Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diberikan batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

Indah Widya Nurfalih, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS MOODLE PADA MATA PELAJARAN TEKNIK MIKROPROSESOR DI SMK NEGERI 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 1) Penelitian ini difokuskan pada siswa Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi SMKN 1 Cimahi yang mengikuti pelajaran Teknik Mikroprosesor pada tahun ajaran 2016/2017.
- 2) Penelitian ini ditujukan untuk mengetahui dan mengukur tanggapan siswa yang mengikuti mata pelajaran Teknik Mikroprosesor dengan model pembelajaran *blended learning* seputar persepsi siswa terhadap pelaksanaan model pembelajaran *blended learning*, serta motivasi dan teori ARCS (*Attention, Relevanve, Confidance, Satisfaction*) pada siswa.
- 3) Penelitian ini ditujukan pula untuk mengetahui dan mengukur hasil belajar siswa dalam tiga ranah penilaian, yakni ranah kognitif (C_1 , C_2 , C_3 , dan C_4), ranah afektif (penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan karakteristik), dan ranah psikomotorik (gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks, gerakan ekspresif dan interpretatif).
- 4) Media pembelajaran yang digunakan untuk mendukung pembelajaran secara *online* adalah perangkat lunak yang bersifat *open source*, yakni MOODLE.
- 5) Proses desain media pembelajaran *e-learning* diuji kelayakannya melalui kegiatan *expert judgment*. Soal kognitif diuji kelayakannya melalui kegiatan uji validitas dan reliabilitas, uji tingkat kesukaran, serta uji daya pembeda. Sedangkan angket tanggapan siswa serta *form* penilaian afektif dan psikomotor siswa diuji melalui kegiatan *expert judgement*.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini memiliki beberapa tujuan yang telah ditetapkan berdasarkan hal yang tertulis pada latar belakang, diantaranya adalah:

- 1) Mengetahui keberadaan pengaruh yang timbul dari tanggapan siswa mengenai pelaksanaan model pembelajaran *blended learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa.
- 2) Mengetahu hasil belajar siswa dengan adanya penerapan model pembelajaran *blended learning* yang ditinjau dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa.

Indah Widya Nurfalah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS MOODLE PADA MATA PELAJARAN TEKNIK MIKROPROSESOR DI SMK NEGERI 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 3) Mengetahui bagaimana persepsi siswa mengenai model pembelajaran dan media pembelajaran yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran *blended learning* secara *online*.
- 4) Mengetahui berapa besar motivasi dan teori ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) siswa terhadap pembelajaran dengan model *blended learning* berbasis perangkat lunak *open source* MOODLE.

1.6. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Bagi Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi SMKN 1 Cimahi, manfaat yang diperoleh bagi Jurusan Teknik Elektronika Komunikasi SMKN 1 Cimahi, yaitu mengetahui hasil penelitian terhadap dilaksanakannya model pembelajaran *blended learning* pada mata pelajaran Teknik Mikroprosesor sehingga diharapkan dapat menjadi poin-poin evaluasi dalam rangka menyempurnakan sistem pembelajaran di waktu selanjutnya.
- 2) Bagi Guru Mata Pelajaran Teknik Mikroprosesor, manfaat yang akan diperoleh oleh guru diantaranya adalah guru dapat memperoleh berbagai pengetahuan baru yang berguna bagi keberlangsungan model pembelajaran *blended learning*, sebagai contohnya adalah guru dapat mengetahui keoptimalan penerapan pembelajaran Teknik Mikroprosesor menggunakan model pembelajaran *blended learning*.
- 3) Bagi Siswa/Peserta Didik, selain siswa dapat mengembangkan keterampilan dasar mereka terkait TIK, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa waktu pelaksanaan pembelajaran Teknik Mikroprosesor adalah selama 2 x 45 menit dalam setiap pertemuannya. Waktu pembelajaran tersebut kurang memadai jika dibandingkan dengan materi pembelajaran Teknik Mikroprosesor yang cukup banyak. Hal demikian itu menyebabkan siswa diharuskan untuk memahami materi pembelajaran Teknik Mikroprosesor yang cukup banyak dalam waktu terbatas. Pemanfaatan *blended learning* tentunya membuat siswa tidak terlalu terbebani dalam memahami materi

Indah Widya Nurfalah, 2017

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS MOODLE PADA MATA PELAJARAN TEKNIK MIKROPROSESOR DI SMK NEGERI 1 CIMAHI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

dan melakukan pembelajaran di kelas, karena pembelajaran dapat diperlengkap dalam pembelajaran secara *online*.

- 4) Bagi Peneliti, manfaat bagi peneliti yaitu memperoleh informasi yang terkait dengan penelitian, yakni mengetahui bagaimana tanggapan siswa dalam lingkup persepsinya terhadap pelaksanaan model pembelajaran *blended learning*, serta motivasi dan teori ARCS (*attention, relevance, confidence, satisfaction*) pada siswa. Peneliti juga dapat mengetahui mengenai hasil belajar siswa dalam tiga ranah penilaian hasil belajar yang terdiri dari ranah kognitif, afektif, dan psikomotor setelah diterapkannya model pembelajaran *blended learning*. Selain itu, peneliti dapat mengetahui seberapa besar keberadaan hubungan antara tanggapan siswa dengan hasil belajar kognitif siswa pada mata pelajaran Teknik Mikroprosesor.

1.7. Sistematika Penulisan Laporan Penelitian

Sistematika dari penulisan laporan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab yang menjelaskan alasan dan langkah awal dari dilaksanakannya suatu penelitian. Dalam bab ini akan dijelaskan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah penelitian, pembatasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, deskripsi landasan utama operasional penelitian, lokasi dan sampel penelitian, serta sistematika penulisan laporan penelitian.

2) BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bab yang memaparkan teori-teori pendukung keberlangsungan penelitian. Sehingga pada bab ini akan dijelaskan mengenai belajar dan pembelajaran, implementasi dan prinsip pembelajaran, model pembelajaran dan *blended learning*, fungsi dan porsi penempatan *e-learning* pada *blended learning*, media pembelajaran, MOODLE sebagai media pembelajaran *online*, mata pelajaran Teknik Mikroprosesor, konsep persepsi siswa terhadap model dan

Indah Widya Nurfalah, 2017

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING BERBASIS
MOODLE PADA MATA PELAJARAN TEKNIK MIKROPROSESOR
DI SMK NEGERI 1 CIMAHI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

media program *blended learning*, konsep motivasi dan teori ARCS (*attention, relevance, confidence*, dan *satisfaction*), hasil belajar siswa, serta penelitian yang relevan.

3) BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dipaparkan tentang bagaimana penelitian tersebut dilakukan. Sehingga dalam bab ini akan dijelaskan mengenai deskripsi penelitian dan desain penelitian, pola prosedur penelitian, proses pelaksanaan penelitian, pelaksanaan *blended learning* pada mata pelajaran Teknik Mikroprosesor, lokasi dan subjek penelitian, metode dan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data penelitian, langkah-langkah pengumpulan data penelitian, dan analisis data penelitian.

4) BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini mengemukakan pembahasan segala hasil yang didapatkan selama kegiatan penelitian dilaksanakan. Maka dari itu, pada bab ini akan dipaparkan mengenai media pembelajaran berbasis situs *e-learning*, uji kelayakan situs *e-learning*, uji coba dan *expert judgement* instrumen penelitian, hasil analisis data, serta pembahasan penelitian.

5) BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini berisi kesimpulan penelitian berdasarkan hasil yang diperoleh, implementasi serta rekomendasi yang bersifat konstruktif bagi institusi yang bersangkutan serta bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian mengenai pembelajaran dengan model *blended learning*.